

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dari proses penelitian artistik menggunakan metode *Praktik Led Riserch* dan pendekatan diskursus analisis hingga hingga penciptaan bersama karya *Performance Lecture* “Nyanyian Musim-Musim” penulis menyimpulkan :

Pertama : *Sako Seng* sebagai tradisi berkebun masyarakat Desa Wairkoja merupakan identitas dan modal sosial bagi masyarakat setempat dengan habitus yang telah dihidupi selama bertahun-tahun hingga saat ini, dimana ladang menjadi pusat segala sumber kehidupan. Ritual dan kerja-kerja kolektif dalam sistem pertanian tradisional menjadikan *Sako Seng* sebagai identitas dan modal sosial serta modal kultural yang kuat bagi masyarakat setempat. Sedangkan upah bayaran atau pembagian hasil tanaman merupakan bagian dari modal ekonomi yang dimiliki warga setempat.

Kedua : pengaruh modernitas yang ditandai dengan kehadiran alat-alat kerja seperti traktor, bibit tanaman, pupuk dan sistem pertanian moderen menjadikan *Sako Seng* kemudian perlahan-lahan meredup. Pengaruh modernitas ini dimaksud untuk peningkatan produktifitas tanaman, namun juga tidak dapat dipungkiri meninggalkan permasalahan lain yang dapat dibaca sebagai kekerasan simbolik yang tidak tampak karena *sako seng* dilihat sebagai tradisi yang usang ketika

berhadapan dengan sistem pertanian modern.

Ketiga upaya negosiasi dalam menjaga ketahanan pangan kemudian penulis lakukan melalui membaca ulang praktik dan makna sako seng yang kemudian diwujudkan kedalam bentuk “*Lecture Performace Nyanyian Musim-Musim*”. Pemilihan judul karya Nyanyian Musim-Musim kemudian merujuk pada bentuk *sako seng* yang sangat performatif, menyuarakan narasi-narasi yang hampir hilang. Sedangkan Musim-musim menggambarkan musim itu sendiri juga perubahan-perubahan yang terus terjadi dalam dunia pertanian.

Keempat berdasarkan temuan-temuan diatas *Performance Lecture* kemudian menjadi pilihan bentuk untuk mewujudkan peristiwa, narasi sejarah melalui pembacaan ulang praktik dan makna sako seng masyarakat desa Wairkoja. Hal ini dibuat dengan mengkolaborasikan narasi-narasi, temuan artistik dari sisa-sisa praktek Sako Seng. Nyanyian, narasi-narasi, gerak tubuh, musik dan pemanfaatan media digunakan untuk menciptakan peristiwa. Penciptaan karya ini dapat menjadi media edukasi (knowledge sharing), mengangkat narasi-narasi sistem pertanian tradisional yang hampir hilang dan upaya pengarsipan dalam bentuk karya teater atau pertunjukan.

Daftar Pustaka

Bourdieu, P. (1990). *The logic of practice* (R. Nice, Trans.). Stanford University Press. (Original work published 1980)

Cerezo, B. 2016. How to open my eyes? The performance-lecture as a method within artistic research. *Networking Knowledge: Journal of the MeCCSA Postgraduate Network*, 9(3).

Djanuard Lj, 2021. *Konsep Sako Seng Dalam Sistem Pertanian Masyarakat Maumere*. Bulir.id

Fairclough, N. (2003). *Analysing discourse: Textual analysis for social research*. Routledge.

Ida, Rachmah. 2006. *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta : Prenada Media Group

Irianto, Adhyra. 2021. *Sekilas Tentang Proses Kerja Teater Richard Schechner dan Teater Lingkungannya*. Pojok Seni.

Jørgensen, M., & Phillips, L. (2002). *Discourse analysis as theory and method*. SAGE Publications

Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781849208871>

Lubis, Yusuf Akhyar. 2014. *Postmodernisme Teori dan Metode*. Jakarta : Pt RajaGrafindo Persada

Koli, Maria Ludvina. 2022. *Sako Seng dan Cerita Musim Tanam*. Laune.id

McKenzie, J., Edkins, T., & Shukaitis, S. (2014). Revisiting Jon

McKenzie's *Perform or else*: Performance, labour and

pedagogy. *Ephemera: Theory & Politics in Organization*, 14(3), 525–

543.

Milder, P. (2011). TEACHING AS ART: The Contemporary Lecture-Performance. *PAJ: A Journal of Performance and Art*, 33(1), 13–27.
<http://www.jstor.org/stable/41309686>

Petu, Petrus. 2013. *Antropologi Budaya Sikka seri 2*. Meumere (Untuk Kalangan Sendiri).

Pramayoza, D., Simatupang, G. R. L. L., & Murgiyanto, S. (2018). Proses dramaturgi dari teks sastra Syair Lampung Karam ke teks pertunjukan teater Under The Volcano. *Jurnal Kajian Seni*, 4(2), 206–225. <https://doi.org/10.22146/jksks.46448>

Schechner, R. 1994. *Environmental theater* (New expanded ed.). Applause Theatre & Cinema Books

Schechner, Richard. 2013. *Performance Studies : An Introduction-Third Edition*. London and New York. Routledge.

Sirega, Mangihut. 2016. *Teori “GadoGado” Felix Bourdieu*. An1mage. Universitas Udayana

Sun, H. (2023). The actor-audience relationship in environmental theatre: Breaking and reconstructing of identity. *Art and Performance Letters*, 4, 69-73. <https://doi.org/10.23977/artpl.2023.040413>

Swartz, D. 1997. *Culture and Power: The Sociology of Pierre Bourdieu*. University of Chicago Press.

Trencsényi, K., & Cochrane, B. (Eds.). 2014. *New dramaturgy: International perspectives on theory and practice*. Bloomsbury Methuen Drama.

Wacquant, L. J. D. (2005). *Pierre Bourdieu and democratic politics : the mystery of ministry* . Polity Press.

Yudi, Ahmad Tajudin dkk. 2025. *Trilogi Lakon Penciptaan Bersama Teater Garasi*. Garasi Performance Institute dan SOKONG

Zaitun, Kurniasih.2016. *Metode Jual Obat Tradisional Sebagai Konsep Penciptaan Teater Modern “Komplikasi”*. Padang Panjang : Jurnal Ekspresi Seni

